

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H. Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan hingga saat ini sudah banyak menghasilkan alumni.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1447 H atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata cukup untuk mengisi 2 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi gugur. Sehubungan dengan itu, pihak pengelola madrasah

bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar keinginan masyarakat memasukkan anaknya di madrasah ini bisa dipenuhi.

Adapun profil dari MIN 4 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Profil MIN 4 Banjar

1.	Nama Madrasah	MIN 4 Banjar
2.	Alamat Madrasah	Jalan Masjid Al-Kautsar No. 221 RT.04
3.	Kelurahan	Sungai Lulut
4.	Kecamatan	Sungai Tabuk
5.	Kabupaten	Banjar
6.	Provinsi	Kalimantan Selatan
7.	Nomor Telepon	(0511) 3270065
8.	Nama Badan Pembina	Kementerian Agama Kabupaten Banjar
9.	Status Madrasah	Negeri
10.	SK Akreditasi	Nilai B
13.	NSM	111630304018
14.	NPSN	30305090
15.	Tahun Berdiri	10 November 1947
16.	Nama Pendiri Madrasah	K. H. Masykur
17.	Nama Kepala Madrasah	Hj. Masjaitun, S. Pd.I, MM
18.	SK Kepala Madrasah	-
19.	Nomor	-
20.	Tanggal	-

Sumber: *Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018*

2. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun visi, misi dan tujuan MIN 4 Banjar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi dari MIN 4 Banjar adalah terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek.

b. Misi

Misi dari MIN 4 Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.

- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

c. Tujuan

Tujuan dari MIN 4 Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.
- 7) Terlaksananya manajemen berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.

- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

Adapun daftar nama kepala madrasah yang menjabat di MIN 4 Banjar terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Nama Kepala Madrasah yang Menjabat di MIN 4 Banjar

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	K. H. Masykur	1947 – 1964
2.	K. H. Said	1964 – 1965
3.	K. H. Masykur	1965 – 1967
4.	Anang Mansyah	1967 -1984
5.	H. Muhammad Basruddin	1984 – 2004
6.	Dardiansyah, S. Ag	2004 – 2010
7.	Drs. Junaidi	2010 – 2013
8.	Haderi, S. Pd.I	2013 – 2015
9.	Dardiansyah, S. Ag	2015 – 2017
10.	Hj. Masjaitun, S. Pd.I, MM	2017 – Sekarang

Sumber: *Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018*

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU MIN 4 Banjar

Pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 32 orang tenaga pengajar, 5 orang karyawan, dan 1 orang tenaga administrasi atau TU di MIN 4 Banjar untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru, Karyawan dan Tata Usaha MIN 4 Banjar

No.	Nama/NIP	L/P	Jabatan Utama
1.	Hj.Masjaitun.S.Pd.I,MM/19670908 200501 2 002	P	Kepala Madrasah
2.	Gejali,S.Pd.I / 197008181997031004	L	Guru/Guru Kelas 6.A
3.	Ruyani, S.Pd. I/ 19700505 200112 1.002	L	Guru Tetap/Guru Kelas.5.B
4.	Hj. Darhana, S. Pd.I/ 19730504 199802 2.003	P	Guru Tetap /Guru Kelas.5.A
5.	Muhdar,S.Ag/19730602200501100	L	Guru Tetap/ Wali Kelas.6.C

	3		
6.	Ahmad Husaini,S.Pd.I/ 197906252005011007	L	Guru Tetap
7.	Hj.Maria Ulfah,S.Ag/ 197307102005012006	P	Guru Tetap
8.	Eko Suriyanto/ 19630609 198902 1 001	L	Tata Usaha
9.	Maisyarah, S.Pd.I / 19670908200501 2 002	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.1.C
10.	Riri Wahyuni, S.HI /19820412 200901 2.008	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.3.D
11.	Husnul Khatimah,S.Pd.I/ 197901032005012007	P	Guru Tetap/Guru Kelas. 1.A
12.	Norhikmah,S.Pd.I/1974100120050 12007	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.2.D
13.	Marhamah,S.Pd.I/ 198003122005012011	P	Guru Tetap
14.	Muhammad Nasir, S.Pd /19861101 201101 1 007	L	Guru Tetap
15.	Dailami, S.Ag / 19731114 200501 1 003	L	Guru Tetap / Guru Kelas.5.C/Bag.Kurikulum
16.	Kamarudin,S.Pd.I/ 196910202009011003	L	Guru Tetap / Guru Kelas 4 B
17.	Rina Lisnawati,S.Pd /19801019 200710 2 004	P	Guru/Guru Kelas.4 D
18.	Fathurrahman,A,Ma / 19810423 200901 1 006	L	Guru Tetap
19.	Hairiah, S.Pd.I/ 197511012014112002	P	Gu Tetap/ Guru Kelas.1.b
20.	Dahlia/ 196902022014112001	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.2 C
21.	Syamsiariaty, S.Pd.I/ 196905132014112001	P	Guru Tetap/ Guru Kelas .3. C
22.	Muhammad Subhan,S.Pd.I/1970122014111003	L	Guru Tetap/Wali Kelas.6.B
23.	Hj.Haristina Harisyah.A.Ma/1970122220050120 09	P	Guru Tetap/Guru Kelas.2.C
24.	Mujahidin,/197301032007101003	L	Guru Tetap
25.	Nur Hadi Ali, S.Pd.I/ 7134746649300003	L	GTT / Guru Kelas 4.C
26.	Endang Farty Naningdiah, S.Ag/ 2145748650300013	P	GTT/ Guru Kelas 2.A
27.	Wahidah,S.Pd.I/ 0140748651300013	P	GTT
28.	Anang Armani,S.Pd.I/	L	GTT/Guru Kelas 4.A

	1146761662200003		
29.	Masriani, S.Ag/ 8839765656300042	P	GTT/ Guru Kelas 3.A
30.	H. Hasyim/2433733635200003	L	Honoror
31.	Mira Shalehah	P	Honoror
32.	Nor Zakiah	P	Honoror
33.	Masridah	P	Petugas Perpustakaan
34.	Saukani	L	Jaga Malam/Satpam
35.	Murdiah	P	Pesuruh
36.	Fajriah	P	Cleaning Service
37.	Syahrudin	L	Petugas Kebersihan Sampah

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel di atas MIN 4 Banjar memiliki 24 orang pegawai negeri dan 8 orang tenaga honoror. Adapun nama-nama wali kelas di MIN 4 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Daftar Nama-Nama Wali Kelas MIN 4 Banjar

No.	Nama Guru	Kelas
1.	Husnul Khatimah,S.Pd.I	1A
2.	Hairiah,S.Pd.I	1B
3.	Maisyarah,S.Pd.I	1C
4.	Endang Farty Naningdiah,S.Ag	1D
5.	Mira Shaleha	2A
6.	Norhikmah,S.Pd.I	2B
7.	Dahlia	2C
8.	Masriani,S.Ag	3A
9.	Wahidah,S.Pd.I	3B
10.	Syamsiariaty,S.Pd.I	3C
11.	Riri Wahyuni,S.H.I	3D
12.	Anang Armani,S.Pd.I	4A
13.	Kamarudin,S.Pd.I	4B
14.	Nurhadi Ali,S.Pd.I	4C
15.	Rina Lisnawati,S.Pd	4D
16.	Hj.Darhana,S.Pd.I	5A
17.	Ruyani,S.Pd.I	5B
18.	Dailami,S.Ag	5C
19.	Gejali,S.Pd.I	6A
20.	Muhammad Subhan,S.Pd.I	6B
21.	Haristina Harisyah,A,Ma	6C

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

4. Keadaan Peserta didik MIN 4 Banjar

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah peserta didik di MIN 4 Banjar berjumlah 604 orang dengan 21 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik Per Kelas		
		P	L	J
1.	Kelas 1A	13	12	25
2.	Kelas 1B	15	10	25
3.	Kelas 1C	13	12	25
4.	Kelas 1D	10	15	25
Jumlah		51	49	100
5.	Kelas 2A	16	14	30
6.	Kelas 2B	16	15	31
7.	Kelas 2C	11	19	30
Jumlah		43	48	91
8.	Kelas 3A	17	11	28
9.	Kelas 3B	18	12	30
10.	Kelas 3C	18	12	30
11.	Kelas 3D	14	17	31
Jumlah		67	52	119
12.	Kelas 4A	14	17	31
13.	Kelas 4B	20	10	30
14.	Kelas 4C	14	15	29
15.	Kelas 4D	18	11	29
Jumlah		66	53	119
16.	Kelas 5A	14	17	31
17.	Kelas 5B	18	13	31
18.	Kelas 5C	15	15	29
Jumlah		47	45	91
19.	Kelas 6A	18	12	30
20.	Kelas 6B	14	13	27
21.	Kelas 6C	13	13	26
Jumlah		45	38	83
Jumlah Seluruhnya		319	285	604

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel di atas disebutkan bahwa peserta didik di kelas V A yang dijadikan sebagai kelompok kontrol berjumlah 31 orang dan peserta

didik kelas V C yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen berjumlah 29 orang.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

MIN 4 Banjar memiliki luas tanah yang mana tanah tersebut sudah memiliki hak milik sendiri. Kontruksi bangunan madrasah sekarang semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang terbuat dari kayu. Halaman cukup luas dan dilapisi dengan semen serta dibatasi pagar pembatas yang terbuat dari besi dengan ukuran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Bangunan Fisik MIN 4 Banjar

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang kepala madrasah	1 buah
2.	Ruang dewan guru	1 buah
3.	Ruang TU	1 buah
4.	Ruang belajar	21 buah
5.	Ruang UKS	1 buah
6.	Perpustakaan	1 buah
7.	Musholla	1 buah
8.	Kantin	5 buah
9.	WC peserta didik	5 buah
10.	WC guru	2 buah
11.	Tempat parker	1 buah
12.	Tiang bendera	1 buah
13.	LCD	2 buah

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan belajar yaitu papan tulis, LCD, penghapus dan spidol, papan absen peserta didik, meja dan kursi guru,

meja dan kursi peserta didik, rak sepatu, jadwal pelajaran, lemari penyimpanan, kalender, vas bunga, kipas angin, mikrofon, salon, poster-poster, dan alat kebersihan.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala madrasah yaitu meja dan kursi kepala sekolah, meja dan kursi tamu, grafik dan program pengajaran, kalender, hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah, 3 unit komputer lengkap dengan printer, buku/buku/arsip/dokumen, kipas angin, dan piala-piala.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan dewan guru yaitu meja dan kursi dewan guru, meja dan kursi tamu, daftar keadaan peserta didik, daftar keadaan guru, papan pengumuman, lemari, alat-alat olahraga, peta/globe dan alat praktek. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan staf tata usaha yaitu 2 unit komputer lengkap dengan printer, meja dan kursi, dan kipas angin. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan usaha kesehatan siswa (UKS) yaitu tempat tidur, meja dan kursi, lemari, timbangan badan, dan kotak P3K.

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Sabtu. Adapun jadwal belajar untuk kelas V dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Jadwal Belajar MIN 4 Banjar Kelas I

Hari	Waktu Belajar
Senin - Kamis	08.00 – 12.30 WITA
Jum'at – Sabtu	08.00 – 10.00 WITA

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 April 2018 sampai dengan tanggal 2 Maret 2018. Pelaksanaan dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah Tema 5 Pengalamanku, Subtema 2 Pengalaman bersama teman, pada pembelajaran 1. Materi tersebut disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu kelas I B MIN 4 banjar dan subjek pembanding yaitu kelas I C MIN 4 Banjar. Untuk mengetahui gambaran secara rinci mengenai jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Kegiatan	Indikator
1	Kamis, 15 Februari 2018	1-2	Tes Awal	-
2	Selasa, 20 Februari 2018	1-2	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ungkapan permintaan maaf dengan tepat. • Menulis ungkapan permintaan maaf dengan tepat.
3	Rabu, 21 Februari 2018	1-2	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ungkapan terima kasih dengan tepat. • Menulis ungkapan terima kasih

				dengan tepat.
4	Kamis, 22 Februari 2018	1-2	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. • Mempraktikkan ungkapan terima kasih dan permintaan maaf
5	Kamis, 22 Februari	3-4	Tes Akhir	-

Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Perte muan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Kegiatan	Indikator
1	Kamis, 15 Februari 2018	3-4	Tes Awal	-
2	Jumat, 23 Februari 2018	1-2	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ungkapan permintaan maaf dengan tepat. • Menulis ungkapan permintaan maaf dengan tepat.
3	Rabu, 28 Februari 2018	1-2	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ungkapan terima kasih dengan tepat. • Menulis ungkapan terima kasih dengan tepat.
4	Kamis, 1 Maret 2018	1-2	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui aturan yang berlaku dalam kehidupan

				sehari-hari di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan ungkapan terima kasih dan permintaan maaf
5	Kamis, 2 Maret 2018	3-4	Tes Akhir	-

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media berbasis ICT. Persiapan tersebut meliputi menyiapkan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*), memperkenalkan dan menerangkan langkah-langkah dalam penggunaan media berbasis ICT kepada guru kelas I MIN 4 Banjar, menyiapkan teks bacaan (alat tes membaca dan menulis permulaan), menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan RPP (lihat lampiran IV-IX), mempersiapkan lembar observasi untuk menilai kegiatan guru dan siswa (lihat lampiran 10).

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Di Kelas I MIN 4 Banjar dengan Menggunakan Media Berbasis ICT (*microsoft hyperlink*)

Secara umum kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) terbagi menjadi beberapa tahap yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a. Perencanaan Proses Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Berbasis ICT (*microsoft hyperlink*)

Hasil penelitian berkaitan dengan proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) di kelas 1 MIN 4 Banjar. Kesiapan guru dan siswa sangat diperlukan sebelum dimulainya pembelajaran. Sebelum pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas 1 MIN 4 Banjar dimulai, guru kelas menyiapkan materi, RPP, media dan sumber belajar yang diperlukan untuk membantu selama proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) memuat beberapa tahapan kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Berbasis ICT (*microsoft hyperlink*)

Proses pembelajaran di kelas 1 MIN 4 Banjar dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, satu kali pertemuan dilakukan dengan memberikan *pretest*, 3 kali pertemuan dilakukan dengan memberi pertakuan (*treatment*) dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*), dan satu kali pertemuan diberikan *posttest*. Untuk lebih jelasnya dirincikan pada bagian di bawah ini.

1) *Pretest*

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest*.

Pretest dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kemampuan membaca dan menulis permulaan.

a) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, guru bertindak sebagai pelaksana pembelajaran sedangkan peneliti sebagai observer. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas I MIN 4 Banjar adalah sebagai berikut;

(1) Pertemuan I (*treatment I*)

Pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Februari 2018 pukul 08.00-10.10 WITA. Pertemuan kesatu ini merupakan kegiatan pemberian *treatment* pertama kepada subjek penelitian menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan baik kemudian diteruskan dengan guru mengajak siswa berdoa bersama (doa sebelum belajar), siswa membaca doa secara serentak dengan baik, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dengan cara menanyakan kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu, hampir seluruh siswa secara bersamaan menjawab pertanyaan guru. Setelah memeriksa kehadiran siswa guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan peralatan belajar yang diperlukan,

siswa dengan sigap dan teratur mempersiapkan peralatan belajar yang akan diperlukan hari itu. setelah siswa mempersiapkan segala peralatan yang diperlukan untuk belajar, guru masuk kepada tahap apersepsi, pemberian apersepsi dilakukan guru dengan bertanya seputar masalah yang akan di bahas dalam pembelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai tahap apersepsi, sebagian kecil dari siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan media berbasis ICT yaitu mulai dari menyalakan proyektor, menyambungkan laptop pada proyektor dan sampai pada menampilkan *slide microsoft hyperlink*.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan guru menayangkan *slide* pertama pada *Microsoft hyperlink*. Semua siswa terlihat sangat antusias dan memperhatikan *slide* yang ditampilkan oleh guru. Guru menjelaskan materi dan membaca dengan nyaring dan lantang cerita yang terdapat pada *slide*, semua siswa memperhatikan dan mendengarkan guru yang sedang membacakan sebuah cerita yang terdapat pada *slide* dengan baik dan antusias. Setelah guru membaca dengan nyaring cerita yang terdapat pada *slide*, guru mengarahkan kepada seluruh siswa untuk ikut serta membaca cerita tersebut dengan nyaring, namun masih ada beberapa siswa yang tidak ikut membaca, mereka cuma memperhatikan teman-temannya membaca. Setelah semua siswa bersama-sama membaca cerita yang terdapat pada *slide*, guru mengulang kembali untuk membaca cerita tersebut dengan nyaring dan meminta siswa secara bergantian membacanya. Sebagian dari siswa sudah

lancar dan tepat membaca cerita yang terdapat pada *slide* namun sebagiannya lagi masih kesulitan untuk membaca cerita tersebut, baik itu masih terbata-bata maupun kesalahan dalam menyebutkan suku kata. Setelah kegiatan membaca selesai, guru mengarahkan siswa untuk menuliskan cerita yang terdapat pada *slide* di buku tulis mereka masing-masing. Dan semua siswa mematuhi perintah guru untuk menulis cerita tersebut.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan tanya jawab. Guru memindahkan *slide micrisoft hyperlink* pada sesi tanya jawab. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak dan menjawab pertanyaan yang muncul pada *slide* dan semua siswa antusias memperhatikan, membaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada *slide*.

(c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan bertanya jawab berakhir kegiatan berlanjut pada menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mereview dan membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Siswa antusias menjawab satu persatu pertanyaan dari guru dan menghasilkan sebuah kesimpulan untuk pembelajaran hari itu. Kemudian guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan berdoa, semua siswa dengan serentak dan khusyuk membaca doa. Setelah selesai berdoa guru mengucapkan salam dan siswa pun menjawab salam dengan serentak.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada pertemuan satu ini terdapat beberapa langkah pembelajaran yang masih belum maksimal

dilakukan baik pada kegiatan guru maupun pada kegiatan siswa, misalnya yaitu pada penjelasan materi oleh guru dan tanggapan apersepsi serta membaca cerita yang terdapat pada *slide* oleh siswa. Namun secara keseluruhan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sudah terlaksana dengan sangat bagus, sehingga kadar keberhasilan guru dan siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu 98,43% untuk kegiatan guru dan 96,87% untuk kegiatan siswa.

(2) Pertemuan II (*treatment* II)

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Februari 2018 pukul 08.00-10.10 WITA. Dalam pertemuan ini siswa melanjutkan materi pada pertemuan I. Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pertemuan kedua berlangsung sebagaimana pada pembelajaran pertama dilakukan. Namun pada pertemuan ini guru dalam mengarahkan siswa dalam mempersiapkan peralatan belajar belum maksimal sehingga tidak semua siswa mempersiapkan peralatan belajarnya. Ada beberapa siswa yang masih sibuk dengan aktivitasnya sendiri.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali guru menjelaskan materi yang dipelajari dengan menggunakan media berbasis ICT (*Microsoft hyperlink*). Pada kegiatan ini berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan masih asyik

dengan aktivitasnya sendiri. Guru melanjutkan kegiatan dengan membaca cerita yang terdapat pada *slide* dengan nyaring, karena sebelumnya tidak ada teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan kegiatan sebelumnya, pada tahap inipun masih ada beberapa siswa yang masih asyik dengan aktivitasnya dan tidak memperhatikan serta mendengarkan guru yang sedang membaca cerita tersebut. Kemudian guru mengarahkan seluruh siswa untuk ikut serta membaca cerita yang terdapat pada *slide*, guru mengulang beberapa kali perintah untuk membaca nyaring cerita, sehingga seluruh siswa ikut serta membaca cerita tersebut dengan nyaring. Guru mengulang kembali untuk membaca cerita yang terdapat pada *slide*, karena guru sebelumnya tidak mengingatkan siswa untuk memperhatikannya, sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Kegiatan selanjutnya guru mengarahkan seluruh siswa untuk menulis cerita yang terdapat pada *slide* sambil memberikan arahan bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Seluruh siswa terlihat antusias dan menuruti perintah guru untuk menulis cerita tersebut. Setelah menulis selesai, kegiatan dilanjutkan dengan Tanya jawab. Guru mengalihkan *slide Microsoft hyperlink* pada *slide* Tanya jawab. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan, membaca dan menjawab seluruh siswa yang muncul pada *slide*. Seluruh siswa aktif dan saling berebut untuk menjawab setiap pertanyaan yang muncul pada *slide*.

(c) Kegiatan Akhir

Setelah semua pertanyaan terjawab, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dengan menanyakan kembali materi-

materi yang telah dipelajari sebelumnya, semua siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, sehingga mendapat kesimpulan akhir dalam pembelajaran hari itu.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada pertemuan kedua ini terdapat beberapa langkah pembelajaran yang masih belum maksimal dilakukan baik pada kegiatan guru maupun pada kegiatan siswa, misalnya yaitu pada memberi arahan untuk mempersiapkan peralatan untuk belajar dan mengarahkan siswa untuk membaca oleh guru adapun pada kegiatan siswa yang masih belum maksimal yaitu menyiapkan peralatan untuk belajar, memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menjelaskan materi dan membacakan cerita yang terdapat pada *slide*. Namun secara keseluruhan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sudah terlaksana dengan sangat bagus, sehingga kadar keberhasilan guru dan siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu 96,87% untuk kegiatan guru dan 92,18% untuk kegiatan siswa.

2) Pertemuan III (*Treatment III*)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Februari 2018 pukul 08.00-10.10 WITA. Pertemuan ketiga atau pertemuan terakhir dalam pemberian perlakuan (*treatment*) ini tidak jauh berbeda pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pendahuluan

Pertemuan ketiga pada tahap ini berlangsung serupa dengan pertemuan kedua. Langkah demi langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa dimulai dari pembukaan sampai pada guru menyalakan proyektor dan menampilkan *slide Microsoft hyperlink* dilakukan oleh guru dan siswa secara sangat baik, namun pada tahap mengarahkan dan mempersiapkan peralatan untuk belajar dilakukan belum maksimal. Guru tidak terlalu menekankan untuk benar-benar menyiapkan peralatan belajar sehingga masih ada beberapa siswa yang belum mempersiapkan alat belajarnya.

(b) Kegiatan Inti

Secara umum kegiatan pada tahap ini dilaksanakan seperti pertemuan sebelumnya, yang diawali dengan menjelaskan materi yang terdapat pada *slide*, membaca cerita yang terdapat pada *slide* dengan nyaring, mengarahkan siswa untuk ikut serta membaca cerita pada *slide*, mengulangi untuk membaca cerita pada *slide*, mengarahkan siswa untuk menulis cerita yang terdapat pada *slide* dibukunya, serta melakukan kegiatan tanya jawab. Pada tahap ini semua kegiatan baik yang dilakukan oleh guru maupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa sudah sangat bagus dan semua kegiatan mendapatkan hasil nilai maksimal, namun ada satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa belum maksimal yaitu pada kegiatan memperhatikan penjelasan guru dalam menjelaskan materi yang terdapat pada *slide*, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan di saat guru menjelaskan materi, siswa tersebut asyik bercanda dengan temannya.

(c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pertemuan ketiga ini, dilakukan sama persis dengan pertemuan sebelumnya yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Setiap kegiatan yang dilakukan pada tahap ini baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan oleh siswa mendapat hasil yang maksimal. Tidak ada kekurangan yang timbul semuanya berlangsung sangat bagus.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kelima ini kegiatan guru dan siswa secara keseluruhan terlaksana dengan sangat baik. Sehingga tingkat keberhasilan kegiatan guru dan siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu 98,43% untuk guru dan 96,87% untuk siswa.

3. Hasil Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan siswa dengan Menggunakan Media Berbasis ICT (*Microsoft Hyperlink*)

Data untuk hasil tes kemampuan awal membaca dan menulis permulaan siswa adalah nilai *pretest*. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I MIN 4 Banjar yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa, sehingga dapat diketahui kemampuan awal membaca dan menulis permulaan masing-masing siswa. Keterangan nilai *pretest* lebih lengkap lihat pada lampiran XXI-XXIV.

- a. Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.10 Persentase Kualifikasi Nilai Awal (*pretest*) Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi		Membaca Permulaan	
		Pengetahuan	Keterangan	Frekuensi	Persen Tase
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus		
A-	91 – 95	3,66			
B+	86 – 90	3,33	Bagus		
B	81 – 85	3,00			
B-	75 – 80	2,66		6	24%
C+	70 – 74	2,33	Cukup	8	32%
C	65 – 69	2,00			
C-	60 – 64	1,66		7	28%
D+	55 – 59	1,33	Kurang		
D	< 54	1,00		4	16%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai *pretest* pada kemampuan membaca permulaan di kelas eksperimen terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat kualifikasi kurang terdapat 4 orang, siswa yang mendapat nilai cukup terdapat 15 orang dan siswa yang mendapat nilai bagus terdapat 6 orang. Adapun yang memperoleh kualifikasi sangat bagus belum ada. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XIII.

Tabel 4.11 Persentase Kualifikasi Nilai Awal (*pretest*) Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Kontrol

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi		Membaca Permulaan	
		Pengetahuan	Keterangan	Frekuensi	Persen tase
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus		
A-	91 – 95	3,66			
B+	86 – 90	3,33	Bagus	2	8%
B	81 – 85	3,00			
B-	75 – 80	2,66		2	8%

C+	70 – 74	2,33	Cukup	10	40%
C	65 – 69	2,00			
C-	60 – 64	1,66		4	16%
D+	55 – 59	1,33	Kurang		
D	< 54	1,00		7	28%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai *pretest* pada kemampuan membaca permulaan di kelas kontrol terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat kualifikasi kurang terdapat 7 orang, siswa yang mendapat nilai cukup terdapat 14 orang dan siswa yang mendapat nilai bagus terdapat 4 orang. Adapun yang memperoleh kualifikasi sangat bagus belum ada. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XIV.

Tabel 4.12 Persentase Kualifikasi Nilai Awal (*pretest*) Kemampuan Menulis Permulaan Kelas Eksperimen

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi		Membaca Permulaan	
		Pengetahuan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus		
A-	91 – 95	3,66			
B+	86 – 90	3,33	Bagus		
B	81 – 85	3,00			
B-	75 – 80	2,66		4	16%
C+	70 – 74	2,33	Cukup	11	44%
C	65 – 69	2,00			
C-	60 – 64	1,66		6	24%
D+	55 – 59	1,33	Kurang		
D	< 54	1,00		4	16%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai *pretest* pada kemampuan menulis permulaan di kelas eksperimen terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat kualifikasi

kurang terdapat 4 orang, siswa yang mendapat nilai cukup terdapat 17 orang dan siswa yang mendapat nilai bagus terdapat 4 orang. Adapun yang memperoleh kualifikasi sangat bagus belum ada. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XV.

Tabel 4.13 Persentase Kualifikasi Nilai Awal (*pretest*) Kemampuan Menulis Permulaan Kelas Kontrol

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi		Membaca Permulaan	
		Pengetahuan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus		
A-	91 – 95	3,66			
B+	86 – 90	3,33	Bagus	1	4%
B	81 – 85	3,00			
B-	75 – 80	2,66		6	24%
C+	70 – 74	2,33	Cukup	9	36%
C	65 – 69	2,00			
C-	60 – 64	1,66		3	12%
D+	55 – 59	1,33	Kurang		
D	< 54	1,00		6	24%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai *pretest* pada kemampuan menulis permulaan di kelas kontrol terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat kualifikasi kurang terdapat 6 orang, siswa yang mendapat nilai cukup terdapat 12 orang dan siswa yang mendapat nilai bagus terdapat 7 orang. Adapun yang memperoleh kualifikasi sangat bagus belum ada. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XVI.

b. Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah pembelajaran dilaksanakan, dilakukan kembali tes untuk melihat kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa setelah

dilakukannya perlakuan. Nilai *posttest* ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara nilai siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan nilai siswa sesudah mendapatkan perlakuan. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XXV-XXVII.

Tabel 4.14 Persentase Kualifikasi Nilai Akhir (*posttest*) Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi		Membaca Permulaan	
		Pengetahuan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus	2	8%
A-	91 – 95	3,66			
B+	86 – 90	3,33	Bagus	7	28%
B	81 – 85	3,00			
B-	75 – 80	2,66		9	36%
C+	70 – 74	2,33	Cukup		
C	65 – 69	2,00			
C-	60 – 64	1,66		5	20%
D+	55 – 59	1,33	Kurang		
D	< 54	1,00		2	8%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai *posttest* kemampuan membaca permulaan di kelas eksperimen terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat kualifikasi kurang terdapat 2 orang, siswa yang mendapat nilai cukup terdapat 5 orang, siswa yang mendapat nilai bagus terdapat 16 orang dan siswa yang mendapat kualifikasi sangat bagus 2 orang. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XVII.

Tabel 4.15 Persentase Kualifikasi Nilai Akhir (*posttest*) Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Kontrol

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi		Membaca Permulaan	
		Pengetahuan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus		
A-	91 – 95	3,66			
B+	86 – 90	3,33	Bagus		
B	81 – 85	3,00			
B-	75 – 80	2,66		7	28%
C+	70 – 74	2,33	Cukup	12	48%
C	65 – 69	2,00			
C-	60 – 64	1,66		3	12%
D+	55 – 59	1,33	Kurang		
D	< 54	1,00		3	12%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai *posttest* kemampuan membaca permulaan di kelas kontrol terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat kualifikasi kurang terdapat 3 orang, siswa yang mendapat nilai cukup terdapat 15 orang dan siswa yang mendapat nilai bagus terdapat 7 orang. Adapun yang memperoleh kualifikasi sangat bagus belum ada. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XVIII.

Tabel 4.16 Persentase Kualifikasi Nilai Akhir (*posttest*) Kemampuan Menulis Permulaan Kelas Eksperimen

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi		Membaca Permulaan	
		Pengetahuan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus	1	4%
A-	91 – 95	3,66			
B+	86 – 90	3,33	Bagus	3	12%
B	81 – 85	3,00			
B-	75 – 80	2,66		5	20%
C+	70 – 74	2,33	Cukup	10	40%
C	65 – 69	2,00			
C-	60 – 64	1,66		4	16%

D+	55 – 59	1,33	Kurang		
D	< 54	1,00		2	8%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis permulaan di kelas eksperimen terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat kualifikasi kurang terdapat 2 orang, siswa yang mendapat nilai cukup terdapat 14 orang, siswa yang mendapat nilai bagus terdapat 8 orang. Dan siswa yang mendapat kualifikasi sangat bagus terdapat 1 orang. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XIX.

Tabel 4.17 Persentase Kualifikasi Nilai Akhir (*posttest*) Kemampuan Menulis Permulaan Kelas Kontrol

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi		Membaca Permulaan	
		Pengetahuan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus	1	4%
A-	91 – 95	3,66			
B+	86 – 90	3,33	Bagus	2	8%
B	81 – 85	3,00			
B-	75 – 80	2,66		8	32%
C+	70 – 74	2,33	Cukup	7	28%
C	65 – 69	2,00			
C-	60 – 64	1,66		3	12%
D+	55 – 59	1,33	Kurang		
D	< 54	1,00		4	12%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dari jumlah 25 orang siswa diperoleh nilai *posttest* kemampuan menulis permulaan di kelas kontrol terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat kualifikasi kurang terdapat 4 orang, siswa yang mendapat nilai cukup terdapat 10 orang, siswa

yang mendapat nilai bagus terdapat 10 orang. Dan siswa yang mendapat kualifikasi sangat bagus terdapat 1 orang. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran XX.

C. Analisis Data

1. Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Adapun analisis hasil data *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu:

a. Rata-rata, Standar Deviasi, Nilai Maksimal, Nilai Minimal, dan Varians Hasil Membaca dan Menulis *Pretest* Siswa

Rata-rata, standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, dan varians hasil pembelajaran membaca dan menulis hasil *pretest* dihitung dengan menggunakan SPSS versi 22. Adapun deskripsi pembelajaran membaca dan menulis permulaan hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Deskripsi Hasil Membaca Permulaan *Pretest* Siswa

Nilai	Kemampuan Membaca Permulaan <i>Pretest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	65,40	64,40
Standar Deviasi	10,500	13,565
Nilai Maksimal	80	90
Nilai Minimal	40	40
Varians	110,250	184,000

Tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran membaca permulaan pada tes awal (*pretest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya selisih satu angka saja. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk

kelas eksperimen sedikit lebih tinggi yaitu 65,40 dari pada kelas kontrol yaitu 64,40. Adapun nilai maksimal pada kelas eksperimen yaitu 80 dan pada kelas kontrol yaitu 90 dengan selisih nilai 10. Sedangkan nilai minimal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu 40. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXIX.

Tabel 4.19 Deskripsi Hasil Menulis Permulaan *Pretest* Siswa

Nilai	Kemampuan Menulis Permulaan <i>Pretest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	66	66,40
Standar Deviasi	9,574	13,503
Nilai Maksimal	80	90
Nilai Minimal	50	40
Varians	91,667	183,333

Tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran menulis permulaan pada tes awal (*pretest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya selisih sedikit angka yaitu 0,40. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 66 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 66,40. Adapun nilai maksimal pada kelas eksperimen yaitu 80 dan pada kelas kontrol yaitu 90 dengan selisih nilai 10. Sedangkan nilai minimal pada kelas eksperimen yaitu 50 dan pada kelas kontrol yaitu 40 dengan selisih nilai 10. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXX.

b. Rata-rata, Standar Deviasi, Nilai Maksimal, Nilai Minimal, dan Varians Membaca dan Menulis Permulaan Hasil *Posttest* Siswa

Adapun deskripsi hasil pembelajaran membaca dan menulis permulaan *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Deskripsi Hasil Membaca Permulaan *Posttest* Siswa

Nilai	Kemampuan Membaca Permulaan <i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	78,80	68,80
Standar Deviasi	12,523	10,536
Nilai Maksimal	100	80
Nilai Minimal	60	40
Varians	156,833	111,000

Tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran membaca permulaan pada tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen dan kontrol bervariasi. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 78,80 dari pada kelas kontrol yaitu 68,80 dengan selisih nilai 10. Adapun nilai maksimal pada kelas eksperimen yaitu 100 dan kelas kontrol yaitu 80 dengan selisih nilai 20. Sedangkan nilai minimal pada kelas eksperimen yaitu 60 dan pada kelas kontrol yaitu 40 dengan selisih nilai 20. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXI

Tabel 4.21 Deskripsi Hasil Menulis Permulaan *Posttest* Siswa

Nilai	Kemampuan Menulis Permulaan <i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	72,40	70,80
Standar Deviasi	12,342	14,978
Nilai Maksimal	100	100
Nilai Minimal	50	40
Varians	152,333	224,333

Tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran menulis permulaan pada tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 72,40 dari pada kelas kontrol yaitu 70,80 dengan selisih

nilai 2,40. Adapun nilai maksimal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu 100. Sedangkan nilai minimal pada kelas eksperimen adalah 50 dan pada kelas kontrol adalah 40 dengan selisih nilai 10. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXII.

2. Uji Normalitas Membaca dan Menulis Permulaan

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *liliefors*.

a. Uji Normalitas Membaca Permulaan *Pretest*

Adapun uji normalitas pada pembelajaran membaca permulaan hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.22 Rangkuman Uji Normalitas Membaca Permulaan *Pretest*

Kelas	Kemampuan Membaca Permulaan <i>Pretest</i>		
	L Tabel	L Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,002	Tidak normal
Kontrol	0,05	0,003	Tidak normal

Berdasarkan tabel 4.22 di atas diketahui uji normalitas hasil membaca permulaan *posttest* siswa kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai $0,002 < 0,05$. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan signifikansi bernilai $0,003 < 0,05$. Maka dari itu data kemampuan membaca permulaan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXIII.

b. Uji Normalitas Menulis Permulaan *Pretest*

Adapun uji normalitas pada pembelajaran menulis permulaan *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23 Rangkuman Uji Normalitas Menulis Permulaan *Pretest*

Kelas	Kemampuan Menulis Permulaan <i>Pretest</i>		
	L Tabel	L Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,000	Tidak normal
Kontrol	0,05	0,000	Tidak normal

Berdasarkan tabel 4.23 di atas diketahui uji normalitas hasil menulis permulaan *pretest* siswa dikelas eksperimen dan di kelas kontrol sama-sama menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dari itu data kemampuan menulis permulaan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXIV.

c. Uji Normalitas Membaca Permulaan *Posttest*

Adapun uji normalitas pada pembelajaran membaca permulaan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.24 Rangkuman Uji Normalitas Membaca Permulaan *Posttest*

Kelas	Kemampuan Membaca Permulaan <i>Posttest</i>		
	L Tabel	L Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,048	Tidak normal
Kontrol	0,05	0,000	Tidak normal

Berdasarkan tabel 4.24 di atas diketahui uji normalitas hasil membaca permulaan *posttest* siswa kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai $0,048 < 0,05$. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$. Maka dari itu data kemampuan membaca permulaan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXV.

d. Uji Normalitas Menulis Permulaan *Posttest*

Adapun uji normalitas pada pembelajaran menulis permulaan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.25 Rangkuman Uji Normalitas Menulis Permulaan *Posttest*

Kelas	Kemampuan Menulis Permulaan <i>Posttest</i>		
	L Tabel	L Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,004	Tidak normal
Kontrol	0,05	0,012	Tidak normal

Berdasarkan tabel 4.25 di atas diketahui uji normalitas hasil menulis permulaan *posttest* siswa kelas eksperimen menunjukkan signifikansi $0,004 < 0,05$. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan signifikansi $0,012 < 0,05$. Maka dari itu data kemampuan menulis permulaan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXVI.

3. Uji Homogenitas Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukan uji normalitas, pengujian selanjutnya dilakukan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* dan hasil *posttest* pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak, uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22. Adapun rangkuman uji homogenitas varians pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa sebagai berikut.

a. Uji Homogenitas Pembelajaran Membaca Permulaan *Pretest*

Adapun uji homogenitas pembelajaran membaca permulaan hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Membaca Permulaan *Pretest*

Hasil	Kemampuan	N	A	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	Membaca Permulaan	25	0,05	0,219	Homogen

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat diketahui bahwa uji homogenitas varians hasil *pretest* pembelajaran membaca permulaan siswa menunjukkan signifikansi yaitu $0,219 > 0,05$, menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXVII.

b. Uji Homogenitas Pembelajaran Menulis Permulaan *Pretest*

Adapun uji homogenitas pembelajaran menulis permulaan hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.27 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Menulis Permulaan *Pretest*

Hasil	Kemampuan	N	A	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	Menulis Permulaan	25	0,05	0,101	Homogen

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat diketahui bahwa uji homogenitas varians hasil *pretest* pembelajaran menulis permulaan siswa menunjukkan signifikansi yaitu $0,101 > 0,05$, menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXVIII.

c. Uji Homogenitas Pembelajaran Membaca Permulaan *Posttest*

Adapun uji homogenitas pembelajaran membaca permulaan hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.28 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Membaca Permulaan *Posttest*

Hasil	Kemampuan	N	A	Sig.	Kesimpulan
Posttest	Membaca Permulaan	25	0,05	0,187	Homogen

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa uji homogenitas varians hasil *posttest* pembelajaran membaca permulaan siswa menunjukkan signifikansi yaitu $0,187 > 0,05$, menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXIX.

d. Uji Homogenitas Pembelajaran Menulis Permulaan *Posttest*

Adapun uji homogenitas pembelajaran menulis permulaan hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.29 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Menulis Permulaan *Posttest*

Hasil	Kemampuan	N	A	Sig.	Kesimpulan
<i>Posttest</i>	Menulis Permulaan	25	0,05	0,461	Homogen

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa uji homogenitas varians hasil *posttest* pembelajaran menulis permulaan siswa menunjukkan signifikansi yaitu $0,461 > 0,05$, menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XL.

4. Uji *Mann-Whitney Test* (Uji U) Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Uji *Mann-Whitney Test* (Uji U) adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan median dua kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval tetapi tidak berdistribusi normal atau tidak homogen. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berdistribusi tidak normal namun bersifat homogen sehingga digunakan uji *Mann-Whitney Test* untuk mengetahui apakah media berbasis ICT efektif pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Adapun rangkuman uji *Mann-Whitney Test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.30 Rangkuman Uji *Mann-Whitney Test* Membaca Permulaan *Pretest*

Hasil Membaca Permulaan <i>Pretest</i>	N	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Kelas Eksperimen	25	26,38	659,50
Kelas Kontrol	25	24,62	615,50
Total	50		

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat diketahui bahwa hasil ranking nilai awal (*pretest*) hasil kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil signifikansi yang diperoleh dapat dilihat pada tabel Uji U *Test Statistics* berikut ini.

Tabel 4.31 Tes Statistik Hasil Membaca Permulaan *Pretest*

<i>Test Statistics^a</i>	
Hasil Membaca Permulaan <i>Pretest</i>	
<i>Mann-Whitney U</i>	290,500
<i>Wilcoxon W</i>	615,500
<i>Z</i>	-0,441
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,659

Berdasarkan tabel 4.31 di atas diketahui nilai Z pada hasil *pretest* membaca permulaan yang didapat sebesar $-0,441$ dengan nilai p value *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,659$ lebih besar dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan pada hasil kemampuan membaca permulaan *pretest* antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MIN 4 Banjar. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XLII.

Tabel 4.32 Rangkuman Uji *Mann-Whitney Test* Menulis Permulaan *Pretest*

Hasil Menulis Permulaan <i>Pretest</i>	N	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Kelas Eksperimen	25	24,74	618,50
Kelas Kontrol	25	26,26	656,50
Total	50		

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa hasil rangking nilai awal (*pretest*) hasil kemampuan menulis permulaan kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil signifikansi yang diperoleh dapat dilihat pada tabel Uji *U Test Statistics* berikut ini.

Tabel 4.33 Tes Statistik Hasil Menulis Permulaan *Pretest*

<i>Test Statistics^a</i>	
Hasil Menulis Permulaan <i>Pretest</i>	
<i>Mann-Whitney U</i>	293,500
<i>Wilcoxon W</i>	618,500
<i>Z</i>	-0,385
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,700

Berdasarkan tabel 4.33 di atas diketahui nilai Z pada hasil *pretest* menulis permulaan yang didapat sebesar $-0,385$ dengan nilai p value *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,700$ lebih besar dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,700 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan pada hasil kemampuan menulis permulaan *pretest* antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MIN 4 Banjar. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XLIII.

Tabel 4.34 Rangkuman Uji *Mann-Whitney Test* Membaca Permulaan *Posttest*

Hasil Membaca Permulaan <i>Posttest</i>	N	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Kelas Eksperimen	25	31,04	776,00
Kelas Kontrol	25	19,96	499,00
Total	50		

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat diketahui bahwa hasil rangking nilai akhir (*posttest*) hasil kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil signifikansi yang diperoleh dapat dilihat pada tabel Uji *U Test Statistics* berikut ini.

Tabel 4.34 Tes Statistik Hasil Membaca Permulaan *Posttest*

<i>Test Statistics^a</i>	
Hasil Membaca Permulaan <i>Posttest</i>	
<i>Mann-Whitney U</i>	174,000
<i>Wilcoxon W</i>	499,000
<i>Z</i>	-2,747
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,006

Berdasarkan tabel 4.34 di atas diketahui nilai Z pada hasil *posttest* membaca permulaan yang didapat sebesar $-2,747$ dengan nilai p value *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,006$ lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,006 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan pada hasil kemampuan membaca permulaan *posttest* antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MIN 4 Banjar. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XLIV.

Tabel 4.35 Rangkuman Uji *Mann-Whitney Test* Menulis Permulaan *Posttest*

Hasil Menulis Permulaan <i>Posttest</i>	N	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Kelas Eksperimen	25	25,66	641,50
Kelas Kontrol	25	25,34	633,50
Total	50		

Berdasarkan tabel 4.35 di atas dapat diketahui bahwa hasil rangking nilai akhir (*posttest*) hasil kemampuan menulis permulaan kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil signifikansi yang diperoleh dapat dilihat pada tabel Uji *U Test Statistics* berikut ini.

Tabel 4.36 Tes Statistik Hasil Menulis Permulaan *Posttest*

<i>Test Statistics^a</i>	
Hasil Menulis Permulaan <i>Posttest</i>	
<i>Mann-Whitney U</i>	308,500
<i>Wilcoxon W</i>	633,500
<i>Z</i>	-0,080
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,936

Berdasarkan tabel 4.36 di atas diketahui nilai Z pada hasil *posttest* menulis permulaan yang didapat sebesar $-0,080$ dengan nilai p *value Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,936$ lebih besar dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,936 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan pada hasil kemampuan menulis permulaan *posttest* antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MIN 4 Banjar. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XLV.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) selama tiga kali pertemuan diperoleh data pada pertemuan pertama tingkat keberhasilan aktivitas guru dan siswa sudah sangat tinggi yaitu $98,43\%$ untuk aktivitas guru dan $96,87\%$ untuk aktivitas siswa. Pada pertemuan kedua tingkat keberhasilan aktivitas guru dan siswa juga sangat tinggi namun pada pertemuan kedua ini ada penurunan hasil dari hasil pertemuan pertama, yaitu $96,87\%$ untuk aktivitas guru dan $92,18\%$ untuk aktivitas siswa. Dan pada pertemuan ketiga tingkat keberhasilan aktivitas guru dan siswa memiliki persamaan hasil dengan pertemuan pertama yaitu mendapat kategori sangat tinggi dengan $98,43\%$ untuk aktivitas guru dan $96,87\%$ untuk aktivitas siswa.

Tingkat keberhasilan aktivitas guru pada setiap pertemuan yaitu pertemuan 1, 2 dan 3 mencapai tingkat sangat tinggi, dikarenakan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran peneliti telah memperkenalkan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dan menjelaskan bagaimana cara kerjanya. Selain itu, guru juga sudah berpengalaman dalam mengajar membaca dan menulis permulaan di kelas I. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan guru yang bersangkutan. Dan diketahui bahwa dari tahun 2004 hingga sekarang kurang lebih selama 14 tahun guru tersebut menjadi guru kelas di kelas I. Terlebih lagi, guru juga sudah mengenali bagaimana kondisi kelas dikarenakan guru tersebut adalah guru kelas I B, yang dijadikan kelas eksperimen oleh peneliti. Jadi, salah satu faktor pencapaian keberhasilan guru yang sangat tinggi, juga dipengaruhi oleh pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru. Sehingga selama proses belajar mengajar dilakukan tidak terdapat kesulitan yang berarti bagi guru. Namun, tentu saja masih ada beberapa kekurangan di setiap pertemuan yang membuat pencapaian aktivitas guru dalam mengajar belum mencapai hasil 100%.

Pada pertemuan pertama seluruh kegiatan guru dilakukan secara optimal kecuali pada saat menjelaskan materi dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*). Guru masih terlihat kaku pada saat menjelaskan materi yang dihubungkan dengan media tersebut. Karena ini pertemuan pertama dan kali pertama guru menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) karena sebelumnya atau biasanya guru dalam mengajar membaca dan menulis permulaan menggunakan kartu indeks.

Pada pertemuan kedua dari keseluruhan kegiatan guru yang dilakukan ada dua kegiatan yang masih belum optimal dilakukan oleh guru yaitu pada kegiatan memberikan arahan untuk menyiapkan peralatan belajar dan memberikan arahan pada saat membaca cerita yang ada pada *slide*. Dan pada pertemuan ketiga yaitu pertemuan terakhir dalam pemberian perlakuan (*treatment*) hasil yang didapatkan persis sama dengan pertemuan yang pertama. Namun, kegiatan yang belum optimal dilakukan berbeda dengan pertemuan yang pertama tetapi sama dengan pertemuan yang kedua yaitu pada saat memberikan arahan untuk menyiapkan peralatan belajar. Sedangkan kegiatan yang lain sudah dilakukan secara optimal dan termasuk pada kategori penilaian sangat tinggi.

Adapun tingkat keberhasilan aktivitas siswa dari seluruh pertemuan, dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga juga sudah mencapai kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena totalitas guru saat mengajar sangat bagus, perolehan persentase, pada pertemuan pertama dan ketiga guru memperoleh hasil 98,43% dan siswa memperoleh 96,87% selisih antara perolehan aktivitas guru dan siswa hanya sebesar 1,96%. Dan dilihat juga pada pertemuan kedua aktivitas guru memperoleh hasil 96,87% pada pertemuan ini perolehan guru sedikit menurun dari pertemuan pertama dan pertemuan ketiga. Menurunnya perolehan hasil aktivitas guru pada pertemuan kedua ini berimbas pada menurunnya hasil persentase aktivitas siswa pada hari pertama dan ketiga yaitu 92,18%.

Dilihat dari paparan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa semakin optimal guru dalam melaksanakan setiap langkah kegiatan pembelajaran, semakin maksimal timbal balik yang diberikan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Jika kegiatan pembelajaran berlangsung baik tanpa adanya hambatan tentu juga berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis pembelajaran membaca dan menulis permulaan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*), pada kelas eksperimen yang menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) diperoleh hasil rata-rata kemampuan membaca permulaan setelah mendapat perlakuan meningkat sebesar 13,4 dari nilai rata-rata *pretest* 65,40 menjadi 78,80 pada nilai rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi baik/bagus. Dan pada kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata diperoleh hasil rata-rata kemampuan membaca permulaan setelah mendapat perlakuan meningkat sebesar 4,4 dari nilai rata-rata *pretest* 64,40 menjadi 68,80 pada nilai rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi cukup. Dapat dilihat selisih antara hasil pencapaian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu sebesar 9 dari hasil selisih *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 13,4 dan hasil selisih *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang hanya sebesar 4,4. Data ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U di dapat nilai Z sebesar -2,747 dengan nilai *p value Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,006 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata pada pembelajaran membaca permulaan.

Adapun perolehan hasil rata-rata pembelajaran kemampuan menulis permulaan pada kelas eksperimen yang menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) setelah mendapat perlakuan meningkat sebesar 6,4 dari nilai rata-rata *pretest* 66 menjadi 72,40 pada nilai rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi cukup. Dan pada kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata diperoleh hasil rata-rata kemampuan menulis permulaan setelah mendapat perlakuan meningkat sebesar 4,4 dari nilai rata-rata *pretest* 66,40 menjadi 70,80 pada nilai rata-rata *posttest* yang juga berada pada kualifikasi cukup. Dapat dilihat selisih antara hasil pencapaian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu sebesar 2 dari hasil selisih *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 6,4 dan hasil selisih *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar 4,4. Data ini dilanjutkan dengan uji U dan di dapat nilai Z sebesar -0,080 dengan nilai *p value Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,936 lebih besar dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,936 > 0,05$. Maka, H_a ditolak dan H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata pada pembelajaran menulis permulaan.

Berdasarkan uraian di atas, data skor kemampuan membaca permulaan yang telah diuji diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data kelas eksperimen yang menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dengan kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata. Sedangkan pada kemampuan menulis permulaan yang telah diuji diketahui bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara data kelas eksperimen yang menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dengan kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MIN 4 Banjar. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Pada dasarnya pembelajaran membaca dan menulis permulaan untuk siswa kelas satu hanya diperlukan pembiasaan atau belajar secara *continue* atau terus-menerus. Namun, belajar secara terus-menerus untuk usia siswa kelas satu sangatlah sulit jika tidak memiliki metode tertentu, karena usia siswa kelas satu adalah usia rentan bosan apalagi dalam hal belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) ini, siswa lebih sering ditekankan dalam hal membaca, setiap *slide* yang ditampilkan selalu terdapat tulisan dan siswa selalu diminta untuk membaca. Sehingga sedikit banyaknya hal tersebut membantu siswa untuk terbiasa dalam membaca nyaring dan tidak merasa canggung dengan kalimat-kalimat yang terdapat dalam pembelajaran. Di setiap *slide* yang ditampilkan juga terdapat tokoh kartun yang disenangi anak-anak, sehingga hal tersebut membuat siswa bersemangat dan tidak merasa bosan ketika diminta untuk membaca. Hal ini merupakan salah satu faktor media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Adapun dalam penelitian ini, proses pembelajaran menulis permulaan, masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dalam penelitian. Sedangkan dalam hal kemampuan menulis diperlukan waktu yang cukup lama

untuk membiasakan siswa dapat menulis dengan baik dan benar sesuai kriteria ketentuan menulis permulaan.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar membaca permulaan namun belum memberikan pengaruh yang lebih terhadap peningkatan hasil belajar menulis permulaan. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan dan dapat dicoba kembali dalam pembelajaran menulis permulaan dengan tambahan metode yang lebih dikembangkan.